PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENGUATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VIII B SMP NEGERI 29 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
SYAFILLA DEVANTI
NIM F1221221031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENGUATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VIII B SMP NEGERI 29 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Oleh :

SYAFILLA DEVANTI
NIM F1221221031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENGUATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VIII B SMP NEGERI 29 PONTIANAK

SYAFILLA DEVANTI
NIM F1221221031

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Dr. Maria Ulfah, M. Si	**Thomy Sastra Atmaja, SH,. M.Pd**
NIP 196202261987032008	**NIP 19852162019031010**

Disahkan

Dekan,

FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal:

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENGUATKAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VIII B SMP NEGERI 29 PONTIANAK

SYAFILLA DEVANTI

NIM. F1221221031

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Dr. Maria Ulfah, M. Si **NIP 196202261987032008**	**Thomy Sastra Atmaja, SH,. M.Pd** **NIP 19852162019031010**
Dosen Penguji I	**Dosen Penguji II**
Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si **NIP. 198406112019031013**	**Shilmy Purnama, M.Pd** **NIP. 199111122019032036**

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Thomy Sastra Atmaja, S.H, M.Pd.

NIP. 196511171990032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Syafilla Devanti
NIM	: F1221221031
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah tulisan saya sendiri dan bukan hasil dari jiplakan atau karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruh pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Pontianak, 3 November 2025

Syafilla Devanti

NIM F1221221031

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan pertolongan-Nya, skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan keikhlasan kepada orang-orang terkasih yang telah menjadi bagian paling berarti dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis.

1. Untuk Mama tercinta, Sri Wulandari

   Terima kasih atas cinta yang tak pernah bersyarat, doa yang tak pernah terputus, serta pengorbanan yang sering kali tak terucap namun selalu penulis rasakan dalam setiap fase kehidupan. Mama bukan hanya seorang ibu, tetapi juga menjadi segalanya tempat bersandar, pelindung, penguat, dan teladan keteguhan hidup. Dalam sunyi dan lelah yang tak pernah Mama perlihatkan, Mama memilih tetap berdiri kuat demi memastikan penulis dapat terus melangkah dan menggapai masa depan. Mama memikul beban hidup sendirian, menahan lelah, menyimpan air mata, dan menunda kebahagiaan diri demi memastikan kebutuhan, pendidikan, dan mimpi penulis tetap terjaga. Setiap langkah yang penulis tempuh hari ini adalah hasil dari kerja keras Mama yang tak mengenal menyerah, dari doa-doa yang Mama panjatkan di sepertiga malam, dan dari cinta yang tak pernah berkurang meski keadaan sering kali tidak mudah. Ketika penulis hampir kehilangan arah, Mama hadir sebagai penguat. Ketika penulis merasa tidak mampu, Mama meyakinkan bahwa penulis bisa. Dan ketika penulis lelah menghadapi proses panjang

penyusunan skripsi ini, Mama tetap setia mendoakan dalam diam, tanpa tuntutan, tanpa keluhan. Keberhasilan ini bukan semata tentang penulis, melainkan tentang perjuangan panjang seorang ibu yang dengan ikhlas mengorbankan dirinya demi masa depan anaknya. Skripsi ini bukanlah balasan atas segala pengorbanan Mama, sebab tidak akan pernah cukup. Namun, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti cinta, rasa hormat, dan syukur yang tak terhingga atas doa panjang seorang ibu yang akhirnya Allah SWT kabulkan satu per satu.

2. Untuk almarhumah nenek tercinta, Asmania

   Meskipun raga telah berpulang, kasih sayang, nasihat, dan doa nenek tetap hidup dan mengalir dalam setiap langkah penulis. Nenek adalah sosok yang selalu menjadi tempat pulang, sumber ketenangan, dan panutan dalam kesabaran serta ketulusan. Penulis percaya, dari tempat terbaik di sisi-Nya, nenek tetap menyaksikan dan mendoakan keberhasilan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan kerinduan yang tak pernah pudar.

3. Untuk Bapak

   Terima kasih atas peran, dukungan, dan tanggung jawab yang telah diberikan dalam perjalanan hidup penulis. Nasihat, ketegasan, serta perhatian yang diberikan telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, mandiri, dan bertanggung jawab. Keberadaan dan dukungan kalian menjadi fondasi penting dalam proses penulis menempuh pendidikan hingga sampai pada tahap ini.

4. Kedua dosen pembimbing penulis Dr. Maria Ulfah, M.Si dan Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH. M.Pd

   Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan, kritik, dan saran yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Di tengah berbagai keterbatasan dan proses yang panjang, kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu, membimbing dengan penuh tanggung jawab, serta memberikan motivasi menjadi penguat langkah penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala ilmu, kesabaran, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir.

5. Untuk kedua adik tersayang, Rafa Psykiandi Wirlan dan Ameera Fatini Wirlan

   Kalian adalah sumber semangat dan kebahagiaan penulis. Setiap senyum, tawa, dan bahagia menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah. Semoga apa yang penulis capai hari ini dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi kalian untuk terus bermimpi, belajar, dan meraih masa depan yang lebih baik.

6. Untuk keluarga besar dari Mama

Terima kasih atas doa, dukungan moral, perhatian, dan kehangatan yang selalu diberikan kepada penulis. Kebersamaan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang tulus menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama menempuh pendidikan.

7. Untuk keluarga besar dari Bapak

   Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa yang selalu mengiringi perjalanan penulis. Kehadiran dan perhatian kalian memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa penulis tidak pernah berjuang sendirian dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk **s**eseorang yang istimewa, Jumito Sudarsono

   Terima kasih telah hadir bukan sekadar sebagai seseorang yang berjalan di sampingku, melainkan sebagai tempat pulang ketika dunia terasa terlalu ramai. Dalam langkah-langkah yang goyah dan hari-hari yang penuh ragu, kamu memilih untuk tetap tingga tanpa syarat, tanpa suara, tanpa pamrih. Kamu memahami lelahku bahkan sebelum aku mampu menamainya dengan kata-kata.

   Bersamamu, aku belajar bahwa cinta tidak selalu hadir dalam kalimat yang indah, tetapi dalam kesetiaan yang bertahan saat keadaan tidak baik-baik saja. Kamu mengajarkanku bahwa mencintai adalah memilih setiap hari, bahkan ketika memilih itu terasa berat.

   Perjalanan ini tidak selalu mudah, namun menggenggam tanganmu

membuatku percaya bahwa keberanian paling tulus adalah bertahan dan saling menjaga. Terima kasih karena tidak pernah memaksaku menjadi sempurna, tetapi dengan ketulusanmu, aku ingin menjadi lebih baikbukan untuk memenuhi harapan, melainkan sebagai bentuk syukur.

Semoga setiap doa yang kupendam dalam sunyi menemukan jalannya menuju hatimu. Semoga langkah kita, sejauh apa pun melangkah, selalu dipertemukan oleh keikhlasan yang sama, oleh harapan yang tidak saling meninggalkan, dan oleh cinta yang tumbuh dalam kesederhanaan namun bertahan dalam waktu.

9. Untuk teman-teman seperjuangan, Sonia Lavenda dan Nopa,

Terima kasih atas kebersamaan yang terjalin sejak awal masa perkuliahan hingga titik akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas canda yang menguatkan di tengah lelah, cerita yang saling dibagi saat hati terasa berat, serta perjuangan yang dilalui bersama dalam berbagai situasi. Kalian bukan sekadar teman belajar, melainkan telah menjadi keluarga dalam proses, tempat berbagi semangat, dan penguat ketika langkah penulis hampir goyah. Setiap diskusi panjang, keluh kesah yang saling didengarkan, serta tawa yang tercipta di sela-sela kesibukan akademik menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan penulis. Kebersamaan ini mengajarkan arti saling memahami, bertahan, dan tumbuh bersama. Kehadiran kalian menjadikan proses penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan dan bermakna.

Akhir kata, skripsi ini penulis persembahkan kepada seluruh pihak

yang telah memberikan doa, dukungan, cinta, dan kepercayaan sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Semoga karya sederhana ini menjadi awal dari langkah yang lebih baik ke depan, serta menjadi pengingat bahwa setiap doa, perjuangan, dan pengorbanan yang tulus tidak pernah sia-sia.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Setiap ujian yang datang bukan untuk melemahkan, tetapi untuk menguatkan dan mendewasakan."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Kesuksesan sejati bukan diukur dari seberapa cepat seseorang mencapai tujuan, tetapi dari keteguhan hati untuk tetap melangkah meski jalan terasa panjang dan penuh tantangan."

(Helen Keller)

"Pendidikan bukan sekadar proses memperoleh pengetahuan, melainkan perjalanan membentuk karakter, ketekunan, dan keberanian untuk bertahan serta bertumbuh."

(Paulo Freire)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran rasa percaya diri peserta didik, peran guru Pendidikan Pancasila sebagai motivator, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran rasa percaya diri peserta didik ditunjukkan melalui kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, keberanian mengemukakan pendapat dan bertanya, serta respons positif terhadap umpan balik guru, meskipun belum merata pada seluruh peserta didik. Peran guru sebagai motivator diwujudkan melalui pemberian motivasi dan dukungan, penggunaan reward atau penghargaan yang tepat, serta penerapan strategi pembelajaran yang membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat belajar. Faktor pendukung meliputi dukungan terhadap kemandirian, penguatan kompetensi, dan hubungan interpersonal yang hangat, sedangkan faktor penghambatnya berupa kurangnya dukungan terhadap kemandirian, minimnya penguatan kompetensi, serta hubungan guru dan peserta didik yang belum optimal.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivator, Rasa Percaya Diri, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia, nikmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menguatkan Rasa Percaya Diri Peserta didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak".

Dalam penyusunan skripsi ini penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Maria Ulfah M,Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan proposal penelitian ini.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH,. M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan motivasi dan pendampingan secara intensif.
3. Suparji S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 29 Pontianak, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Halipah S.Pd. Gr selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 29 Pontianak
5. Rohayati, S.H., M.H selaku guru Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak, yang telah memberikan waktu, dukungan, dan nasehat selama pelaksanaan penelitian.
6. Dr. Ahmad Yani. T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan dukungan dan arahan.

7. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Thomy Sastra Atmaja, SH.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang senantiasa memberikan motivasi, araham, dan bimbingan selama penulisan desain penelitian ini.
9. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya, yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan selama penulisan desain penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan.
11. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 29 Pontianak yang telah bersedia memberikan arahan dan informasi serta dukungan selama peneliti berada di lapangan.
12. Peserta didik SMP Negeri 29 Pontianak yang telah menjadi bagian dari penelitian ini dan rasa antusias kalian berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan proses pengumpulan data.
13. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan materiil, serta semangat yang tiada henti.
14. Sahabat dan Penyemangat saya yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini

15. Teman-teman seangkatan yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya di masa mendatang.

Akhir kata, semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 3 November 2025

Penulis

Syafilla Devanti

F1221221031

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang **1**

B. Pertanyaan Penelitian **3**

C. Tujuan Penelitian **3**

D. Manfaat Penelitian **4**

E. Ruang Lingkup Penelitian **5**

BAB II **11**

KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Definisi Peran Guru 11

B. Motivasi Belajar 16

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Sebagai Motivator Dalam Menguatkan Rasa Percaya Diri 23

D. Konsep Rasa Percaya Diri 26

E. Hubungan antara Peran Guru sebagai Motivator dan Rasa Percaya Diri Peserta didik 32

F. Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta didik 39

G. Penelitian Yang Relevan 43

BAB III **45**

METODE PENELITIAN **45**

A. Pendekatan Penelitian 45

B. Metode Penelitian 46

C. Kehadiran Penelitian 47

D. Lokasi Penelitian 48
E. Sumber Data Penelitian 48
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 52
G. Teknik Analisis Data 61
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data 63
BAB IV 66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
A. Hasil Penelitian 66
B. Deskripsi Hasil Penelitian 73
C. Pembahasan Hasil Penelitian 108
BAB V 138
KESIMPULAN DAN SARAN 138
A. Kesimpulan 138
B. Saran 139
DAFTAR PUSTAKA 141
LAMPIRAN 146

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Relevan..... 43

Tabel 3. 1. Data Informan..... 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Triangulasi Sumber..... 64

Gambar 3. 2. Triangulasi Sumber..... 65

Gambar 3. 3. Percaya Terhadap Kemampuan Diri Sendiri 75

Gambar 3. 4. Berani Mengemukakan Pendapat 77

Gambar 3. 5. Memberikan Motivasi dan Dukungan Kepada Peserta Didik 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Pedoman Observasi 149

Lampiran 2 Hasil Observasi 151

Lampiran 3 Pedoman Wawancara 155

Lampiran 4 Lembar Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah 161

Lampiran 5 Lembar Wawancara Dengan Guru Pendidikan Pancasila 167

Lampiran 6 Lembar Wawancara Dengan Guru Pendidikan Pancasila 169

Lampiran 7 Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik 173

Lampiran 8 Keadaaan kelas VIII B 205

Lampiran 9 Wawancara Bersama Guru Pendidikan Pancasila 205

Lampiran 10 Wawancara Bersama Pesera Didik 206

Lampiran 11 Wawancara Bersama Peserta Didik 206

Lampiran 12 Wawancara Bersama Peserta Didik 207

Lampiran 13 Wawancara Bersama Peserta Didik 207

Lampiran 14 Wawancara Bersama Peserta Didik 208

Lampiran 15 Wawancara Bersama Peserta Didik 208

Lampiran 16 Wawancara Bersama Peserta Didik 209

Lampiran 17 Wawancara Bersama Peserta Didik 209

Lampiran 18 Wawancara Bersama Wali Kelas VIII B 210

Lampiran 19 Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah Kurikulum 210

Lampiran 20 Jadwal Pelajaran 211

Lampiran 21 Absen Kelas VIII B 212

Lampiran 22 SK Pembimbing 213

Lampiran 23 Tim Rivew Artikel 214

Lampiran 24 Izin Riset 215

Lampiran 25 Surat Balasan Riset 216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk manusia Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Salah satu tujuan utama pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Dalam konteks tersebut, rasa percaya diri menjadi bagian penting dari keberhasilan proses pendidikan, karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, berinteraksi, serta terlibat aktif dalam pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan. Sejalan dengan itu, Muhammad (2023) menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam membentuk perkembangan kepribadian dan kemampuan sosial individu. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan lebih mampu mengekspresikan diri, mengambil keputusan, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan akademik. Oleh karena itu, penguatan rasa percaya diri tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, pengembangan rasa percaya diri menjadi semakin penting karena mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan sosial. Susanto (2016) menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi membentuk karakter warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan mampu menyampaikan pendapat secara santun dan rasional. Peserta didik yang percaya diri akan lebih mampu berdiskusi, menyampaikan argumentasi, serta menghargai perbedaan pandangan dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam konteks ini menjadi sangat menentukan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang membangun iklim psikologis positif di kelas. Sardiman (2018) menjelaskan bahwa guru sebagai motivator bertugas membangkitkan dorongan belajar peserta didik melalui pemberian penguatan, penghargaan, dan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru yang mampu memberikan motivasi secara tepat akan membantu peserta didik mengatasi rasa takut, ragu, dan rendah diri dalam proses belajar.

Hasil penelitian Ningsih dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator berpengaruh signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik, terutama ketika guru mampu menciptakan hubungan yang hangat dan mendukung. Penelitian Putri (2020) juga menemukan bahwa dorongan verbal dan penghargaan dari guru membuat peserta didik lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Kedua

penelitian tersebut menegaskan bahwa motivasi guru menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan diri peserta didik.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian, dari ini adalah "bagaimana peran guru sebagai motivator dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak". Maka untuk mempermudah peneliti dalam membahas dan memecahkan masalah dalam penelitian ini, dapat dijabarkan sub-sub masalah berikut:

1. Bagaimana gambaran rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila sebagai motivator dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru sebagai motivator dalam menguatkkan rasa percaya diri peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Pancasila sebagai motivator dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik di kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru sebagai motivator dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila, terkait dengan peran guru sebagai motivator dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji aspek psikologis peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan pemahaman tentang pentingnya peran

guru sebagai motivator dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung penguatan rasa percaya diri peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Bagi Peserta didik

Memberikan kesadaran akan pentingnya rasa percaya diri dalam proses pembelajaran serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pelatihan guru atau pengembangan profesional yang menekankan pentingnya peran motivasional dalam pendidikan karakter.

d. Bagi Peneliti Lain

Memberikan data awal dan inspirasi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan motivasi belajar, peran guru, dan pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya dalam

upaya menguatkan rasa percaya diri peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 29 Pontianak. Penelitian ini memusatkan perhatian pada hal-hal berikut:

a. Gambaran rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila selama proses pembelajaran berlangsung.
b. Peran guru sebagai motivator dalam menguatkan rasa percaya diri peserta didik melalui, strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
c. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi guru dalam menjalankan perannya sebagai motivator pada pembelajaran pendidikan pancasila.

2. Operasional Konsep

Peneliti melakukan operasional konsep karena untuk menghindari adanya perbedaan dan terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan perumusan operasional konsep sebagai berikut:

a. Peran Guru sebagai Motivator:

Peran guru sebagai motivator dalam penelitian ini adalah segala bentuk tindakan, strategi, pendekatan, atau upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan pancasila dalam mendorong, membangkitkan semangat, serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui dukungan verbal maupun non-verbal, dengan tujuan menumbuhkan rasa percaya diri dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

Guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik. Menurut Rohani dan Siti Quratul Ain (2023), terdapat beberapa indikator yang menunjukkan peran guru sebagai motivator, antara lain:

1) Memberikan motivasi dan dukungan saat peserta didik mengalami penurunan semangat belajar
2) Menggunakan reward atau penghargaan yang tepat
3) Membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat belajar melalui strategi yang dirancang dengan baik

b. Rasa Percaya Diri Peserta didik:

Rasa Rasa percaya diri dalam konteks penelitian ini merujuk pada sikap yakin peserta didik terhadap kemampuan diri sendiri, yang ditunjukkan melalui keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, menyampaikan ide dalam diskusi kelas, dan tidak merasa takut atau cemas saat berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran. Menurut (Hendriana et al., 2018). terdapat beberapa indikator yang mencerminkan rasa percaya diri peserta didik, di antaranya:

1) Percaya terhadap kemampuan diri sendiri
2) Berani mengemukakan pendapat dan bertanya
3) Respon positif peserta didik terhadap umpan balik guru

c. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran pendidikan pancasila dalam penelitian ini operasionalkan sebagai proses pembelajaran yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menanamkan, mengembangkan, serta menginternalisasikan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik. Pendidikan pancasila dipahami tidak hanya sebagai pembelajaran yang memuat pengetahuan tentang pancasila, tetapi juga sebagai upaya membentuk sikap, perilaku, dan karakter warga negara yang berlandaskan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial.